



ILMIAH

JURNAL ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAN SENI

Volume XI No. 3

Mei - Agustus 2019

ISSN: 1979-0759

❖ Debby Marthalia. Pengaruh Strategi <i>React</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 5 Palembang	1
❖ Deddy Hendarwan. Arti Penting Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembentukan Karakter serta Pencegahan Tindak Pidana Korupsi	10
❖ Fransisca Uly Marshinta, Silvana Oktanisa, Ibnu Maja. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Edmodo	21
❖ Ibnu Maja. Penyelesaian Sistem Persamaan Diferensial Linear Tak Homogen dengan Nilai Eigen dan Vektor Eigen dan Metode Koefisien Tak Tentu	31
❖ Liza Utama. Pentingnya Memahami Pancasila sebagai Ideologi Terbuka	36
❖ Sri Winarni. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> pada Perusahaan Agrikultur Sub Sektor Perkebunan yang Tergolong Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	43
❖ Suroso, Welly Ardiansyah, Farida Husin. Pendidikan Bela Negara pada Masa Rasulullah	55

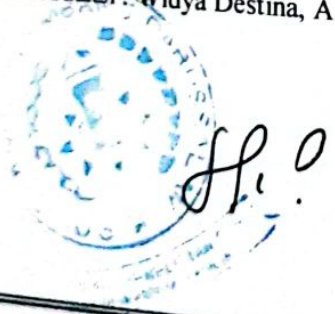
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
POLITEKNIK DARUSSALAM – PALEMBANG

Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni
Terbit secara periodik 3 (tiga) kali setahun pada bulan September, Januari dan Mei

Pelindung : Direktur Politeknik Darussalam
 Pengarah : Pembantu Direktur I
 Pemimpin Umum / Penanggung Jawab : Kepala LPPM Politeknik Darussalam
 Ketua :
 Pimpinan Redaksi : Sri Purwani, S.E., M. Si.
 Bendahara : Yike Diana Putri, S.E., Ak.

Dewan Redaksi :
 1. Dr. H. Suharyatmono, S.E., M.M., Ak. (STIE Prasetya Mandiri Lampung)
 2. Rita Martini, S.E., Ak., M.Si. (Politeknik Négeri Sriwijaya)
 3. Sri Purwani, S.E., M.Si. (Politeknik Darussalam)
 4. A. Juhudin Sayuti, S.E., M. Hum., Res (Politeknik Negeri Sriwijaya)
 5. Sri Winarni, S.E., M. Si. (Politeknik Darussalam)
 6. Ariya Agustin, S.Pd., M.Pd (Politeknik Darussalam)

Tata Usaha Bidang Sirkulasi/Produksi : Widya Destina, A.Md



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat-Nya sehingga Jurnal ILMU, TEKNOLOGI dan SENI Volume XI No. 3 Periode Mei - Agustus Tahun 2019 terbit.

Salah satu bentuk karya ilmiah penulisan karya ilmiah berupa Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi & Seni. Dimana penulisan karya ilmiah merupakan suatu kewajiban yang dilakukan oleh Dosen yang mana ini salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tim penyunting menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan jurnal ini. Jurnal ini juga masih memiliki kekurangan, untuk itu saran dan kritik membangun dari para pembaca sangat diharapkan agar jurnal ini lebih sempurna dimasa yang datang.

Akhir kata, Tim Penyunting berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tim Penyunting

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang berhubungan dengan ipteks, ekonomi, bisnis serta pendidikan yang belum pernah dimuat pada majalah atau jurnal lain. Redaksi berhak mengubah naskah bila dianggap perlu. Redaksi tidak bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat oleh penulis. Keaslian tulisan adalah hasil tulisan penulis yang bersangkutan. Apabila di kemudian terbukti pada tulisan ini mengandung unsur plagiatisme (bebas unsur plagiatisme yang dibuat oleh penulis. Apabila di kemudian terbukti pada tulisan ini mengandung unsur plagiatisme dari hasil karya/ tulisan orang lain dan atau terdapat gugatan dari pihak lain terhadap tulisan ini maka penulis bertanggung jawab sepenuhnya penulis. Segala dampak dari plagiatisme tidak ada sangkutpautnya dengan Dewan Redaksi Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni LPPM Politeknik Darussalam.

Alamat Redaksi: Kampus Politeknik Darussalam
 Jalan Basuki Rahmat No. 1608 E-F Simpang Polda Palembang Telp. (0711) 350 333 / Fax. (0711) 350 333
 374 002 / 374 003
 E-Mail: pdpaumbang@yahoo.co.id
 Contact Person: Widya Destina, A.Md (0812-7890-7371)

PENTINGNYA MEMAHAMI PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA

Liza Utama

Dosen UP. MPK Politeknik Negeri Sriwijaya

E mail : Liza_tama@yahoo.com

Hp 0813 67656592

ABSTRACT

Pancasila is the ideology of the Indonesian state. As the state of ideology, Pancasila is used as a reference or reference in the state. This scientific work discusses what is the understanding of ideology and how the purpose of Pancasila as an open of ideology. The purpose of writing this scientific paper is to provide an understanding of the understanding of the ideology and how the purpose of Pancasila as an open of ideology. From the results of the discussion it can be seen that ideology is the understanding of collection of ideas, ideals, views or ideas those are systematic in the form of concepts that can be used as principles, opinions, goals and directions for survival, including in the national life of a nation and state. While the intent of Pancasila is an open of the ideology so that Pancasila is an ideology must be able to adjust is able to adjust to the development of the times without changing its basic values.

keywords : Ideology, Pancasila and National Principle

ABSTRAK

Pancasila merupakan ideologi negara Indonesia. Sebagai ideologi negara, Pancasila dijadikan arahan atau acuan dalam bernegara. Karya ilmiah ini membahas tentang apa pengertian ideologi dan bagaimana maksud dari Pancasila sebagai ideologi terbuka. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk memberikan pemahaman tentang pengertian dari ideologi dan bagaimana maksud dari Pancasila sebagai ideologi terbuka. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa ideologi adalah pengertian kumpulan ide, cita-cita, pandangan atau gagasan bersifat sistematis berupa konsep yang bisa dijadikan asas, pendapat, tujuan, dan penunjuk arah kelangsungan hidup, termasuk dalam kehidupan nasional suatu bangsa dan negara. Sedangkan maksud Pancasila sebagai ideologi terbuka yaitu bahwa pancasila merupakan ideologi yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa pengubahan nilai dasarnya.

Kata Kunci: Ideologi, Pancasila dan Dasar Negara

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang terbentuk melalui proses perjuangan yang cukup panjang. Indonesia merdeka pada tanggal 17 agustus 1945. Indonesia melalui panitia persiapan kemerdekaan indonesia (PPKI) mensahkan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara pada tanggal 18 agustus 1945. Ideologi merupakan sebuah konsep yang fundamental dan aktual dalam sebuah negara. Fundamental karena hampir semua bangsa dalam kehidupannya tidak dapat dilepaskan dari pengaruh ideologi. Aktual, karena kajian ideologi tidak pernah usang dan ketinggalan jaman. Harus disadari bahwa tanpa ideologi yang mantap dan berakar pada nilai-nilai budaya sendiri, suatu bangsa akan mengalami hambatan dalam mencapai cita-citanya. Sebagai sebuah negara, Indonesia juga telah memiliki ideologi yang bernama Pancasila dimana pancasila sendiri terbentuk dari nilai-nilai budaya bangsa, yang disepakati sebagai ideologi nasional negara Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin membahas tentang pengertian ideologi dan bagaimana maksud dari pancasila sebagai ideologi terbuka.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pengertian ideologi dan menganalisis tentang pancasila sebagai ideologi terbuka.

Bahan dan Metode

Objek penulisan karya ilmiah ini adalah membahas tentang pengertian ideologi dan menganalisis tentang pancasila sebagai ideologi terbuka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penelitian normatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan data sekunder atau bahan-bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai literatur yang ada kaitannya dengan obyek penulisan.

TINJAUAN PUSTAKA**Sejarah lahirnya rumusan dasar negara Pancasila**

Lahirnya Pancasila adalah judul pidato yang disampaikan oleh Soekarno dalam sidang *Dokuritsu Junbi Cosakai* (bahasa Indonesia: "Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan") pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidato inilah konsep dan rumusan awal "Pancasila" pertama kali dikemukakan oleh Soekarno sebagai

negara Indonesia merdeka. Pidato ini pada awalnya disampaikan oleh Soekarno secara aklamasi tanpa judul dan baru mendapat sebutan "Lahirnya Pancasila" oleh mantan Ketua BPUPKI Dr. Radjiman Wedyodiningrat dalam kata pengantar buku yang berisi pidato yang kemudian dibukukan oleh BPUPK. Dan sejak tahun 2017, tanggal 1 Juni resmi menjadi hari libur nasional untuk memperingati hari "Lahirnya Pancasila".

Latar belakang

Menjelang kekalahan Tentara Kekaisaran Jepang di akhir Perang Pasifik, tentara pendudukan Jepang di Indonesia berusaha menarik dukungan rakyat Indonesia dengan membentuk *Dokuritsu Junbi Cosakai* (bahasa Indonesia: "Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan" atau BPUPK, yang kemudian menjadi BPUPKI, dengan tambahan "Indonesia"). Badan ini mengadakan sidangnya yang pertama dari tanggal 29 Mei (yang nantinya selesai tanggal 1 Juni 1945). Rapat dibuka pada tanggal 28 Mei 1945 dan pembahasan dimulai keesokan harinya 29 Mei 1945 dengan tema dasar negara. Rapat pertama ini diadakan di gedung *Chuo Sangi In* di Jalan Pejambon 6 Jakarta yang kini dikenal dengan sebutan Gedung Pancasila. Pada zaman Belanda, gedung tersebut merupakan gedung *Volksraad* (bahasa Indonesia: "Perwakilan Rakyat"). Setelah beberapa hari tidak mendapat titik terang, pada tanggal 1 Juni 1945, Bung Karno mendapat giliran untuk menyampaikan gagasannya tentang dasar negara Indonesia merdeka, yang dinamakannya "Pancasila". Pidato yang tidak dipersiapkan secara tertulis terlebih dahulu itu diterima secara aklamasi oleh segenap anggota *Dokuritsu Junbi Cosakai*. Selanjutnya *Dokuritsu Junbi Cosakai* membentuk Panitia Kecil untuk merumuskan dan menyusun Undang-Undang Dasar. Dengan berpedoman pada pidato Bung Karno tersebut maka dibentuklah Panitia Sembilan (terdiri dari Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Mr. AA Maramis, Abikoesno Tjokrosoejoso, Abdul Kahar Muzakir, Agus Salim, Achmad Soebardjo, Wahid Hasjim, dan Mohammad Yamin) yang ditugaskan untuk merumuskan kembali Pancasila sebagai Dasar Negara berdasar pidato yang diucapkan Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945, dan menjadikan dokumen tersebut sebagai teks untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Setelah melalui proses persidangan dan lobi-lobi akhirnya rumusan Pancasila hasil penggalian Bung Karno tersebut berhasil dirumuskan untuk dicantumkan dalam Mukadimah Undang-Undang Dasar 1945, yang disahkan dan dinyatakan sah sebagai dasar negara

Indonesia merdeka pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh BPUPKI.

Berikut adalah rumusan dasar negara Indonesia yang dikemukakan pada sidang BPUPKI (29 Mei-1 Juni 1945). Perumus dasar negara Indonesia yaitu M. Yamin, Soepomo dan Soekarno.

Rumusan dasar negara I dikemukakan oleh M. Yamin

M Yamin mengemukakan rumusan dasar negara 2 versi yaitu secara lisan dan tertulis. Rumusan dasar negara secara lisan menurut M Yamin yaitu:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri ke-Tuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Selain usulan lisan M Yamin tercatat menyampaikan usulan tertulis mengenai rancangan dasar negara. Usulan tertulis yang disampaikan kepada BPUPKI oleh M Yamin berbeda dengan rumusan kata-kata dan sistematikanya dengan yang dipresentasikan secara lisan,

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan Persatuan Indonesia
3. Rasa Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Rumusan II: dikemukakan oleh Dr. Soepomo

Pada tanggal 31 Mei 1945, Soepomo pun menyampaikan rumusan dasar negaranya, namun rumusan ini tidak disertai penyebutan nama dasar negara. Rumusan dasar negara yang dikemukakan oleh Soepomo adalah :

- a. Persatuan
- b. Kekeluargaan
- c. Keseimbangan lahir dan batin
- d. Musyawarah
- e. Keadilan rakyat

Rumusan III : dikemukakan oleh Soekarno

Soekarno merumuskan dasar negara tiga versi yaitu :

(1) Rumusan Pancasila

- Kebangsaan Indonesia-atau nasionalisme
- Internasionalisme-atau perikemanusiaan
- Mufakat atau demokrasi
- Kesejahteraan sosial
- Ketuhanan yang berkebudayaan

(2) Rumusan Trisila

- Sosio-nasionalisme
- Sosio-demokratis
- ke-Tuhanan

(3) Rumusan Ekasila

Gotong-Royong

Rumusan dasar negara Indonesia menurut Piagam Jakarta yaitu :

- Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya,
- Kemanusiaan yang adil dan beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permuayawaratan perwakilan
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

PEMBAHASAN

Pancasila adalah ideologi dasar dalam kehidupan bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari Sanskerta: *pañca* berarti lima dan *śīla* berarti prinsip atau asas. Kata ideologi sendiri diciptakan oleh Antoine Destutt de Tracy pada akhir abad ke-18 untuk mendefinisikan "sains tentang ide".

Secara umum, pengertian Ideologi adalah kumpulan ide, cita-cita, pandangan atau gagasan bersifat sistematis berupa konsep yang bisa dijadikan asas, pendapat, tujuan, dan penunjuk arah kelangsungan hidup, termasuk dalam kehidupan nasional suatu bangsa dan negara.

Ideologi dapat dianggap sebagai visi yang luas, sebagai cara memandang segala sesuatu. Ideologi adalah sistem pemikiran abstrak (tidak hanya sekadar pembentukan ide) yang diterapkan pada masalah publik sehingga pembuat konsep ini menjadi intisari politik.

Tujuan utama di balik ideologi adalah untuk menawarkan perubahan melalui proses pemikiran normatif.

Berikut beberapa pengertian ideologi menurut para ahli :

1. Alfian

Pengertian ideologi adalah suatu pandangan atau sistem nilai yang menyeluruh dan mendalam tentang bagaimana cara yang sebaiknya, yaitu secara moral dianggap benar dan adil, mengatur tingkah laku bersama dalam berbagai segi kehidupan.

2. C.C. Rodee

Pengertian ideologi adalah sekumpulan yang secara logis berkaitan dan mengidentifikasi nilai-nilai yang memberi keabsahan bagi institusi dan pelakunya.

3. Drs. Moerdiono

Ideologi berarti *a system of ideas*, akan mensistematisasikan seluruh pemikiran mengenai kehidupan ini dan melengkapinya dengan sarana serta kebijakan dan strategi dengan tujuan menyesuaikan keadaan nyata dengan nilai-nilai yang terkandung dalam filsafat yang menjadi induknya.

4. Gunawan Setiadjjo

Ideologi adalah kumpulan ide atau gagasan atau aqidah „aqliyyah (akidah yang sampai

Liya Utama, Pentingnya Memahami Pancasila
melalui proses berpikir yang melahirkan aturan-aturan dalam kehidupan

5. A.N. Hornby

Ideologi adalah seperangkat gagasan yang membentuk landasan teori ekonomi dan politik atau yang dipegangi oleh seorang atau sekelompok orang.

6. Frans Magnis Suseno

Ideologi adalah keseluruhan sistem berpikir dan sikap dasar rohaniah sebuah gerakan, kelompok sosial atau individu.

7. Thomas II

Pengertian ideologi adalah suatu cara untuk melindungi kekuasaan pemerintah agar dapat bertahan dan mengatur rakyatnya.

8. Francis Bacon

Ideologi adalah sintesis pemikiran mendasar dari suatu konsep hidup.

9. Moh. A Safaudin

"Ideologi adalah pemikiran menuju keadilan, kesetaraan dan kesejahteraan bersama yang melalui proses berfikir manusia untuk menentukan aturan-aturan dalam kehidupan."

10. Karl Marx

Ideologi merupakan alat untuk mencapai kesetaraan dan kesejahteraan bersama dalam masyarakat.

Dari pengertian ideologi tersebut dapat disimpulkan bahwa ideologi merupakan pengikat di dalam kehidupan negara. Berikut merupakan macam-macam ideologi yang antara lain :

a) Komunisme

Komunis merupakan salah satu ideologi besar yang digunakan oleh beberapa negara di dunia ini. awal ajarannya berasal dari tokoh karl marx dan friederich engels dimana fokus utama tujuan dari ideology ini adalah untuk memperjuangkan hak semua kelas sosial yang ada di dalam masyarakat menjadi kelas sosial yang sama tanpa adanya perbedaan sesuai dengan hak dan kewajiban warga negara. Komunisme juga memiliki nama lain yaitu marxisme atau leninisme karena kedua tokoh inilah yang melahirkan ideologi ini di dunia.

Ideologi komunis tumbuh karena adanya pertentangan terhadap ideology kapitalisme dimana buruh dan tani tidak diapresiasi dengan baik dan hanya dianggap sebagai salah satu faktor produksi saja. imbas dari pemikiran tersebut adalah terjadinya ketimpangan yang sangat besar antara pengusaha dan buruh. Oleh karena itu muncullah partai komunis yang memperjuangkan hak rakyat terutama rakyat kecil.

Partai komunis tercipta sebagai salah satu jembatan yang akan mengambil kekuasaan pemerintah dengan menggunakan cara yang telah diperbolehkan. Paham komunis ini

kemudian masuk dalam posisi pemerintah dan memerintah dengan menentang adanya akumulasi modal yang terdapat pada kaum ekspatriat saja. pada prinsipnya yang digunakan oleh komunis, kesejahteraan rakyat yang menyeluruh dan rata merupakan prinsip utama dan untuk mewujudkannya seluruh faktor produksi merupakan milik negara sehingga negara akan dengan mudah memberikan bagi hasil yang sama rata ke seluruh rakyatnya.

Namun pada negara yang menjadi penganut komunis ini tidak membenarkan adanya agama karena agama dianggap dapat menghambat kinerja dengan angan-angan yang tidak jelas serta kelakuan yang tidak jelas pula. Tidak hanya agama namun kepercayaan lainnya pun demikian seperti takhayul, setan dan barang ghaib lainnya. jadi, paham komunis lebih kepada paham duniawi dan materi saja. Pergerakan paham ini cukup luas dengan pengaruhnya yang cukup besar di dunia. diawali dengan meletusnya revolusi Bolshevik di Rusia pada tanggal 7 november 1917. Paham komunis ini kemudian menyebar dengan luas ke beberapa negara di berbagai belahan dunia. sampai pada tahun 2005, negara yang menganut paham ini adalah tiongkok, korea utara, kuba, Vietnam, laos

b) Kapitalisme

Ideologi kapitalisme banyak digunakan oleh berbagai negara di dunia hingga saat ini. inti dari paham ini adalah adanya capital atau modal yang dikuasai oleh pihak swasta dimana negara tidak memiliki kekuasaan atas terjadinya sistem ekonomi dan hanya berperan sebagai pengawas saja. para pengusaha ini memiliki tujuan yang jelas yaitu mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan pengorbanan yang seminimal mungkin sehingga untuk mencapai hal tersebut negara tidak boleh ikut campur dalam usaha mereka. (baca : tugas, fungsi dan wewenang presiden dan wakil presiden. Tokoh yang sangat terkenal dengan ideology ini adalah Adam smith atau yang juga dikenal sebagai bapak ilmu ekonomi. Paham ini awalnya adalah sebuah cara untuk menentang adanya paham merkantilisme dimana menurut paham merkantilisme tanah merupakan sumber modal utama dan melupakan sumber modal lainnya. Istilah *invisible hand* atau tangan tak tampak sangat terkenal dikemukakan oleh Adam smith dimana menurutnya pasar yang bekerja akan selalu diarahkan oleh tangan tak tampak sehingga tidak perlu adanya peraturan pemerintah dan segala intervensinya.

Dampak adanya ideologi kapitalisme

Namun, perkembangan kapitalis ini menuai banyak kecaman dan kritik dari banyak orang karena dianggap sebagai cara yang menjadikan kesenjangan di dalam masyarakat semakin meningkat. Para pengusaha yang kaya akan terus kaya dan para buruh akan tetap menjadi buruh karena tidak adanya intervensi dari pemerintah. Selain itu peran pemerintah pun cenderung lemah bahkan tidak ada. Hal ini akan semakin parah jika yang menduduki bangku pemerintahan adalah para pengusaha itu sendiri. Selain itu banyak para tokoh agama dari berbagai agama juga tidak menyukainya. Dulu yang menerapkan paham ini adalah negara di eropa seperti inggris dan amerika.

c) Anarkisme

Ideologi lainnya yang pernah ada di dunia adalah paham anarkisme. Anarkisme merupakan sebuah tatanan politik dimana dianjurkan tidak perlu adanya negara dan merupakan sebuah tindakan sukarela yang mengatur dirinya sendiri. Namun ada beberapa orang yang mendefinisikan sebagai suatu tatanan tanpa adanya hierarki di dalamnya sehingga semuanya dianggap sama. Menurut paham anarkisme, negara merupakan sesuatu yang tidak dibutuhkan dan dapat menjadikan gangguan.

Sesuai dengan namanya terkadang para orang yang menganut anarkisme ini menggunakan kekerasan menjadi penyebab terjadinya penyalahgunaan kewenangan dalam mencapai tujuannya atau dalam berusaha menyampaikan ide yang dimilikinya. namun, ideology ini menjadikan berbagai pertentangan di kalangan masyarakat karena tidak adanya aturan yang jelas dan menjadikan negara kacau karena tidak ada patokan antara baik dan benar. Negara penganut anarkisme berada di sebagian negara spanyol namun usianya tidak lama.

d) Liberalisme

Paham ideologi liberalism tidak kalah terkenalnya dengan paham ideologi yang sudah dijelaskan di atas. Jadi, liberal berarti bebas. Para penganut liberalisme ini percaya bahwa untuk menciptakan tatanan dunia yang bagus dan maju harus didasarkan pada kebebasan baik kebebasan dalam pandangan politik bahkan agama sehingga sering terjadinya penyebab tawuran.

Di dalam paham liberalism ini terdapat tiga nilai pokok utama yang menjadikannya kuat yaitu *life, liberty dan property*. Nilai-nilai yang terkandung dalam tiga hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Kesempatan yang sama** - di dalam paham ideologi liberalism meyakini bahwa setiap orang berhak memiliki kesempatan yang sama dalam mencapai sesuatu hal. Namun karena adanya perbedaan kualitas antara satu manusia dengan lainnya bisa membuat pencapaian dari tiap individu akan berbeda tergantung dengan kemampuan yang dimilikinya.
2. **Persamaan hak** - persamaan hak merupakan kunci penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia bagi ideologi ini. Liberalisme memberikan hak yang sama kepada setiap penganutnya untuk memilih sesuatu terutama dalam hal politik. Hal ini juga bisa digunakan sebagai hal yang membuang keegoisan di dalam diri setiap individu.
3. **Kepedulian pemerintah** - Pemerintah harus melakukan kegiatan yang sudah disetujui terlebih dahulu oleh rakyat. Karena dalam ideologi liberalism mendudukan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi.
4. **Fungsi pemerintah dan negara** - Pemerintah dan negara memiliki fungsi sebagai pengawas dan pemberi nasehat serta menetapkan berbagai aturan dan hukum yang harus ditaati oleh warganya. Jadi, warga negara akan merasa terlindungi dan patokan antara benar dan salah jelas sehingga mudah untuk menyesuaikan diri.

Dalam pemikiran ideologi ini menekankan adanya pemusatan kekuasaan pada diri individu jadi tidak dipegang oleh negara melainkan setiap individu memiliki hak untuk menyampaikan segala ide dan pendapatnya. Namun perlu diketahui bukan berarti bahwa liberalisme tidak berperilaku yang sebebas-bebasnya.

e) **Sosialisme**

Paham sosialisme ini mungkin hampir sama konsepnya dengan paham ideologi komunisme karena pada prinsipnya yaitu mengutamakan kepemilikan segala sesuatu secara bersama tidak ada yang namanya hak kepemilikan individu. Istilah sosialisme ini muncul pada abad ke 19 di perancis dan kemudian pengaruhnya menyebar ke berbagai kalangan di dunia. tokoh dari ideology sosialisme ini adalah karl marx atas kritiknya terhadap kaum kapitalis yang telah menyengsarakan para buruh dan tani.

Para buruh dan tani hanya dijadikan sebagai faktor produksi dan tidak dilihat lagi gaji yang mereka dapatkan. Tingkat kelayakan hidup mereka sangat kurang sehingga

muncullah bahwa dalam negara harus melindungi rakyatnya sedemikian rupa tanpa adanya perbedaan dari satu orang ke orang lainnya sehingga terjadi kesejahteraan yang utuh di dalam suatu negara.

Kritik dengan adanya Ideologi sosialisme
Namun seiring dengan perjalanannya, ideologi sosialisme ini mendapatkan kritik dari beberapa tokoh dunia. ada beberapa kelemahan yang dimiliki oleh ideology sosialisme sehingga tidak mudah digunakan sebagai ideologi. Selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

- Warga negara akan merasa tidak diapresiasi atas apa yang telah dikerjakannya. Hal ini terjadi karena dalam paham sosialisme pendapatan antar warga negara disamakan meskipun beban kerja mereka tidak sama. Jadi bagi orang yang memiliki pekerjaan lebih berat dengan resiko lebih tinggi akan sangat sulit mendapatkan insentif atas apa yang telah dikerjakannya. Sebaliknya para pengangguran yang bahkan tidak bekerja juga akan mendapatkan jatah yang sama dengan orang yang bekerja. Hal ini akan membuat timbulnya kecemburuan sosial.
- Tidak adanya kebebasan berfikir dan kreativitas. Dalam negara yang menerapkan sosialisme sebagai ideologi tidak akan menganggap kreativitas adalah sebuah hal yang perlu dimiliki oleh rakyatnya. Hal tersebut dilakukan karena dalam negara sosialisme warga negara bekerja pada sektor yang telah ditetapkan oleh negara sepenuhnya. Jadi, warga negara tidak bisa menolak dan otomatis tidak bisa mengembangkan kreativitas di dalam dirinya.
- Tidak adanya pendidikan moral di dalam negara yang menganut paham ideology ini. hal tersebut dikarenakan, paham sosialisme hanya bertujuan pada sektor ekonomi saja dan pembagiannya rata pada warga negaranya namun tidak mengindahkan adanya hal-hal lainnya selain ekonomi.

Meskipun demikian paham sosialis ini juga memiliki beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut:

- Seluruh warga negara sudah disediakan berbagai kebutuhan hidupnya seperti pakaian, makanan, minuman, rumah, sekolah, pendidikan dan juga pekerjaan. Jadi

warga negara baik yang normal maupun memiliki kekurangan tidak akan dibeda-bedakan.

- Semua kegiatan dari warga negara sudah direncanakan dengan baik seluruhnya oleh negara sehingga rakyat tidak perlu khawatir lagi adanya kekurangan pada kebutuhannya.
- Semua kekayaan alam akan diproduksi oleh negara jadi keuntungannya akan masuk dalam negara tidak pada korporasi saja.

f) Konservatisme

Ideologi lainnya yang ada di dunia adalah ideologi konservatisme. Paham ini lebih memusatkan pada nilai-nilai ajaran kuno atau tradisional dan menentang keras dengan adanya modernisasi dan globalisasi. Karena adanya perbedaan nilai di setiap negara maka tujuan dari paham konservatif juga berbeda sesuai dengan budayanya masing-masing. Awalnya perkembangan ideology ini tidak begitu terkenal hingga meletusnya revolusi perancis yang kemudian banyak orang yang ingin kembali ke tatanan dunia lama. Hal ini sangat beralasan karena modernisasi ternyata tidak memberikan dampak yang baik bagi warga negara dan menumbuhkan perpecahan di dalamnya sehingga merujuk pada bagian yang sangat tidak menyenangkan. Negara yang sampai saat ini masih menggunakan paham ini adalah negara-negara di Eropa yang biasanya di dukung oleh para pekerja pasar dan para pengusaha serta pejabat berkerah putih.

g) Komunitarianisme

Ideologi komunitarianisme merupakan paham komunis gaya baru atau dalam versi modern. Paham utamanya tetap sama dengan komunis klasik yaitu menentang adanya paham kapitalis dan liberalis. Namun paham ini tidak sebagaimana komunis klasik tapi telah mengalami banyak perubahan dalam pemikirannya.

h) Libertarianisme

Pada paham ideologi libertarianisme warga negaranya sangat menjunjung tinggi adanya kebebasan terutama dalam kebebasan individu. Proses pemilihan dilakukan secara utuh pada tiap individu dan negara tidak berhak adanya pengaturan terhadap masyarakat. Pada paham ini juga lebih menganjurkan untuk tidak membuat adanya lembaga sosial karena bisa mengganggu jalannya negara. Yang paling penting di sini adalah kebebasan individu baik dalam ranah politik maupun dalam ranah ekonomi. Meskipun mereka menjunjung tinggi adanya kebebasan individu, mereka ini sangat

menentang keras adanya hak kepemilikan individu pada sektor-sektor strategis. Mereka masih membutuhkan negara sebagai alat untuk mengatur dan mengawasi jalannya sebuah tatanan negara.

i) Nazisme

Nazi merupakan singkatan dari nasional sosialisme adalah salah satu paham yang berasal dari negara Jerman dimana tokohnya yang sangat fenomenal adalah Adolf Hitler. Paham ini disinyalir bukanlah menjadi paham baru melainkan adalah paham yang dikombinasikan dari berbagai jenis paham lainnya seperti anti Yahudi. Oleh karena itu pada masa kejayaannya banyak para Yahudi yang mendapatkan hukuman mati. Paham ideology nazisme sangat ketat dan sangat keras sehingga banyak ditentang oleh banyak orang. Ujung dari adanya nazisme ini adalah Adolf Hitler dibunuh. Namun hal tersebut masih menjadi perdebatan apakah Adolf Hitler memang sudah mati atau belum pada saat tersebut. Banyak orang yang mengatakan bahwa Adolf Hitler berhasil meloloskan diri dan kabur ke negara lainnya yang jauh dari Eropa. Meskipun aliran ini sudah dianggap hilang, namun tidak menutup kemungkinan masih ada sisa-sisa orang yang masih mempercayai ideology ini. Mereka tidak menunjukkan diri dan merupakan organisasi bawah tanah.

Ideologi negara dalam arti cita-cita negara memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu :

- a. Mempunyai derajat yang tinggi sebagai nilai idup kebangsaan dan kenegaraan
- b. Mewujudkan satu asas kerohanian pandangan dunia, pandangan hidup yang harus dipelihara, dikembangkan, diamalkan, dilestarikan kepada generasi penerus bangsa, diperjuangkan dan dipertahankan.

Disamping memiliki ciri-ciri, pun ideologi memiliki kekuatan yaitu :

1) Dimensi realita

Dimensi ini dimaksudkan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung didalam ideologi tersebut secara riil hidup didalam serta bersumber dari budaya dan pengalaman sejarah masyarakat atau bangsanya

2) Dimensi idealisme

Dimensi ini dimaksudkan bahwa nilai-nilai dasar ideologi tersebut mengandung idealisme yang memberi harapan tentang masa depan yang lebih baik melalui pengalaman dalam praktik kehidupan bersama sehari-hari

3) Dimensi fleksibilitas / pengembangan

Dimensi ini dimaksudkan memiliki keluwesan yang memungkinkan dan merangsang pengembangan pemikiran-

pemikiran baru yang relevan dengan ideologi bersangkutan tanpa menghilangkan atau mengingkari jati diri yang terkandung dalam nilai-nilai dasarnya.

Indonesia telah memiliki suatu ideologi negara bernama Pancasila. Pancasila menurut Darmodiharjo yaitu: Pancasila merupakan "lima dasar atau lima asas adalah nama dari Dasar Negara Republik Indonesia". Istilah pancasila sudah dikenal sejak jaman Majapahit pada abad XIV, yaitu terdapat dalam buku Negarakertagama karangan Prapanca dan buku Sutasoma karangan Tantular. Selanjutnya, pancasila dikenal saat ini adalah ideologi Negara Indonesia yang tertuang di dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea keempat.

Ideologi pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara tumbuh dan berkembang dalam pandangan hidup masyarakat dan bangsa indonesia.

Gagasan mengenai Pancasila sebagai ideologi terbuka mulai berkembang sejak tahun 1985. Tetapi semangatnya sudah tumbuh sejak Pancasila itu sendiri ditetapkan sebagai dasar negara. Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah pancasila merupakan ideologi yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa pengubahan nilai dasarnya. Hal ini dimaksudkan bahwa Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung makna bahwa nilai-nilai dasar pancasila itu dapat dikembangkan sesuai dengan dinamika kehidupan bangsa indonesia dan tuntutan perkembangan zaman secara kreatif dengan memperhatikan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat indonesia sendiri. Sebagai ideologi terbuka, Pancasila menjadi pedoman dan acuan kita dalam menjalankan aktivitas disegala bidang sehingga sifatnya harus terbuka, luwes dan fleksibel serta tidak tertutup, kaku, yang akan membuatnya ketinggalan zaman. Menurut Moerdiono, ada beberapa faktor yang mendorong pemikiran Pancasila sebagai ideologi terbuka :

1. Dalam proses pembangunan nasional berencana, dinamika masyarakat kita berkembang amat cepat. Dengan demikian, tidak semua persoalan kehidupan dapat ditemukan jawabannya secara ideologis dalam pemikiran ideologi-ideologi sebelumnya

Lima Utama, Pentingnya Memahami Pancasila

2. Kenyataan bangkrutnya ideologi lainnya seperti marxisme-leninisme/komunisme dengan pengaruh politik kiri atau komunisme yang pada dasarnya bersifat tertutup, pancasila pernah menutup diri lagi tapi sebagai acuan bersama tapi sebagai senjata konseptual untuk menyangkal lawan politik. Kebijakanannya pemerintah disaat itu menjadi absolut. Konsekuensinya perbedaan-perbedaan menjadi slasan untuk secara langsung dicap sebagai ari pancasila
3. Pengalaman sejarah politik kiri atau komunisme yang pada dasarnya bersifat tertutup, pancasila pernah menutup diri lagi tapi sebagai acuan bersama tapi sebagai senjata konseptual untuk menyangkal lawan politik. Kebijakanannya pemerintah disaat itu menjadi absolut. Konsekuensinya perbedaan-perbedaan menjadi slasan untuk secara langsung dicap sebagai ari pancasila
4. Tekad negara Indonesia menjadikan pancasila sebagai satu-satunya asas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian ideologi adalah pengertian kumpulan ide, cita-cita, pandangan atau gagasan bersifat sistematis berupa konsep yang bisa dijadikan asas, pendapat, tujuan, dan petunjuk arah kelangsungan hidup, termasuk dalam kehidupan nasional suatu bangsa dan negara. Sedangkan Pancasila sebagai ideologi terbuka maksudnya bahwa pancasila merupakan ideologi yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa pengubahan nilai dasarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Elly M Setiadi. *Panduan Kuliah Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007
 Budiyanto. *Dasar-Dasar Ilmu Tata Negara*. Jakarta. Erlangga. 1999
 Kaelan. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta. Paradigma. 2004
 Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. Bumi Aksara. 2016
<http://https://id.wikipedia.org/wiki/Pancasila> diakses tanggal 27 mei 2019
<https://gurupkn.com/macam-macam-ideologi-dunia> diakses tanggal 20 mei 2019
http://eprints.ums.ac.id/29638/2/BAB_1.pdf diakses tanggal 20 mei 2019